

Analisis Pembelajaran Durussulughah Mahasiswa Kelas Matrikulasi di Universitas Darussalam Gontor

Zufar Iliya Ahmad¹, Muhammad Fatih Al-Kholil², Muhammad Wahyudi³

^{a)b)c)} Universitas Darussalam Gontor

¹ ziailiya04@gmail.com, ² fatihkhalil98@gmail.com, ³ muh.wahyudi@unida.gontor.ac.id

Received: Nov 25, 2024

Revised: Dec 10, 2024

Accepted: Dec 16, 2024

Published: Jan 15, 2025

Abstract

This research was motivated by the problems felt by matriculation class students in learning Durusullughah. Therefore, researchers took the initiative to conduct research on the Durusullughah learning process. This research aims to describe in general *Durusullughah* learning, starting from the planning, process and evaluation of learning in the matriculation class at Darussalam Gontor University. This research uses a qualitative case study type approach. The samples in this study were matriculation class students and lecturers teaching Durusullughah material. The data collection instruments used were interviews and observation. The results of this research show that 1) Durusullughah's learning planning was very well prepared by the lecturer who taught the material, the teacher used the direct method in his learning and also the drill method in his evaluation, 2) The learning process went well, with practice time dominating rather than learning time, 3) Durusullughah learning evaluation is divided into 2 forms, namely the form of practice at the end of learning hours and also the exam at the end of the semester in the form of a written test.

Keywords: *Durusullughah* Learning, Qualitative Case Study, Matriculation Class.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang dirasakan siswa kelas matrikulasi dalam pembelajaran pelajaran bahasa. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran *durusullughah*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran *durusullughah* secara umum, dimulai dari perencanaan dan proses pembelajaran serta penilaian pembelajaran pada kelas persiapan di Universitas Darussalam Gontor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas matrikulasi dan dosen pengampu *durusullughah*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan pembelajaran bahasa dipersiapkan dengan sangat baik oleh dosen pengampu mata pelajaran, guru menggunakan metode langsung dalam pembelajarannya serta metode praktik dalam evaluasinya, 2) proses pembelajaran berjalan dengan baik, dengan pengontrolan waktu latihan dibandingkan waktu pembelajaran, 3) Penilaian pembelajaran bahasa terbagi menjadi dua bentuk. Bentuknya adalah latihan di akhir jam pembelajaran dan juga ujian akhir semester yang berupa tes tertulis.

Kata Kunci: *Durusullughah* Studi Kasus, Matrikulasi

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, terlebih lagi pembelajaran bahasa Arab di Universitas berbasis agama islam. Universitas Darussalam Gontor, salah satu Universitas islam berbasis pesantren telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan kesehariannya, tidak hanya sebagai bahasa pengantar di dalam kelas saja. Pembelajaran bahasa Arab di Universitas Darussalam Gontor sudah lama diterapkan dan menjadi pusat pembelajaran bahasa Arab dari banyak lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia juga sudah dikenal oleh masyarakat dan sudah dipelajari oleh masyarakat Indonesia berabad-abad lamanya.¹

Pembelajaran bahasa Arab sendiri tidak hanya meliputi satu materi saja, banyak sekali materi-materi yang diajarkan di dalam bahasa Arab seperti pembelajaran keempat keterampilan dalam berbahasa Arab yaitu *Maharatu-l-istima'*, *maharatu-l-kalam*, *maharatu-l-qiroah*, dan *maharatu-l-kitabah*. Selain itu, ada juga beberapa pelajaran yang menjadi pembelajaran utama bahasa Arab seperti *durusullughah*, *nahwu*, *sharf*, *balaghah*, *manthiq*, dan lain sebagainya. Pada penelitian kali ini, peneliti mencoba untuk melakukan analisis terhadap pembelajaran *durusullughah* untuk mahasiswa kelas matrikulasi.

Menurut Robert M. Gagne dalam bukunya: *the conditioning of learning* mengungkapkan bahwa belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja.² Menurutny juga, pembelajaran merupakan sebuah peristiwa yang meliputi beberapa urutan berikut (1) menimbulkan minat dan memusatkan perhatian agar peserta didik siap menerima pembelajaran, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik tahu apa yang diharapkan didalam belajar itu, (3) mengingat kembali konsep/prinsip yang telah dipelajari sebelumnya yang merupakan prasyarat, (4) menyampaikan materi pembelajaran, (5) memberikan bimbingan atau pedoman untuk belajar, (6) membangkitkan timbulnya untuk kerja (merespon) peserta didik, (7) memberikan umpan balik tentang kebenaran pelaksanaan tugas, (8) mengukur dan mengevaluasi hasil belajar dan (9) memperkuat

¹ Bulkisah Bulkisah, "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PERDOSENAN TINGGI AGAMA ISLAM DI INDONESIA," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no. 2 (1 Februari 2012), <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.455>.

² Bambang Warsita, "TEORI BELAJAR ROBERT M. GAGNE DAN IMPLIKASINYA PADA PENTINGNYA PUSAT SUMBER BELAJAR," *Jurnal Teknodik*, August 30, 2018, 064–078, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>.

retensi dari transfer belajar.³ Dalam mempelajari bahasa Arab, terdapat beberapa perbedaan dari mempelajari bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda baik itu menyangkut metode, materi, maupun proses pelaksanaan pengajarannya.⁴ *Durusullughah* merupakan sebuah materi bahasa Arab yang diajarkan di Universitas Darussalam Gontor kepada mahasiswa-mahasiswa kelas matrikulasi yang dimana materi ini merupakan materi yang bertujuan untuk pembiasaan mahasiswa kelas matrikulasi dalam mendengar dan berbicara bahasa Arab. Tujuan dari pembelajaran bahasa asing sendiri adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa baik itu lisan, maupun tulis.⁵

Pada awalnya, pembelajaran bahasa Arab hanya digunakan untuk memahami teks-teks keagamaan saja, namun pada era modern ini, bahasa Arab banyak dipelajari untuk tujuan komunikasi sesama.⁶ Di Universitas Darussalam Gontor, terdapat sebuah kelas khusus untuk pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa yang belum memenuhi syarat penilaian ujian bahasa yang diadakan sebelum masuk ke Universitas Darussalam Gontor. Kemampuan berbahasa Arab sangat ditekankan di Universitas Darussalam Gontor karena selain menjadi bahasa pengantar materi, bahasa Arab juga merupakan bahasa komunikasi keseharian mahasiswa di Universitas Darussalam Gontor. Pada kelas matrikulasi, terdapat beberapa materi yang diajarkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa kelas matrikulasi diantaranya adalah *Maharatu-l-kalam*, *maharatu-l-istima'*, *maharatu-l-qiroah*, *maharatu-l-kitabah*, dan *durusullughah*.

Pada penelitian terdahulu mengenai analisis pembelajaran bahasa Arab pernah diteliti oleh beberapa peneliti diantaranya oleh Deden Dimyati, Muza Safaanatul Khimdati Amna dan Ady Fauzan. Deden Dimyati menemukan dalam penelitiannya bahwa metode pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar merupakan unsur pokok dalam pembelajaran bahasa Arab dan sangat berkaitan erat dengan kenyamanan para siswa atau peserta didik, karena dengan itulah tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁷ Kemudian Muza

³ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, 1st ed., 5 (Jakarta: Kencana, 2011).

⁴ Junda Miladya, "EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," n.d.

⁵ Selpi Oktaviani Maman Abdurrahman, "ANALISIS PEMBELAJARAN KOMUNIKASI ARAB DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA AISYIYAH BOARDING SCHOOL BANDUNG," *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 3 no 2 (July 2021): 148–57, <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v3i2.73>.

⁶ Abdul Wahab Rosyidi Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, 1 (UIN Maliki Press, 2011).

⁷ Deden Dimyati, Ulil Amri Syafri, and Abdul Hayyie Al-Kattani, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab Durusullughah Al-'Arabiyyah Karya Dr. V. Abdur Rahim," *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (October 28, 2021): 242–54, <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.459>.

dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penerepan metode latihan cocok untuk meningkatkan penguasaan *mufrodhat* bahasa Arab menggunakan kitab *durusullughah*.⁸ Kemudian Ady Fauzan dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi augmented reality pada pembelajaran *durusullughah* memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menghafal kosakata yang ditampilkan menggunakan gambar tiga dimensi.⁹

Pada pembelajaran *durusullughah* di kelas Matrikulasi ini, peneliti menemukan beberapa kendala yang dirasakan oleh dosen, maupun mahasiswa. Beberapa kendala yang dirasakan oleh dosen dalam mengajar mahasiswa Matrikulasi yaitu: (1) Banyaknya *mufrodhat* yang baru sehingga membuat mahasiswa butuh pengulangan yang lebih banyak untuk bisa menghafal lebih cepat, (2) Beberapa mahasiswa belum dapat menempatkan *fi'il* dengan tepat. Kemudian beberapa kendala yang dirasakan oleh mahasiswa yaitu: (1) Pembelajaran dosen yang monoton sehingga murid merasa segan untuk bertanya lebih mendalam terhadap materi yang belum mereka pahami, (2) Materi yang disampaikan terasa sulit ditangkap karena bahasa penyampaiannya yaitu bahasa Arab.

Berdasarkan kendala yang ditemukan di atas, peneliti bertujuan untuk melakukan identifikasi bagaimanakah proses pembelajaran *durusullughah* di kelas Matrikulasi, bermula dari perencanaan pembelajaran, penyampaian pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses perencanaan, proses pelaksanaan pembelajaran yang disiapkan oleh dosen, kemudian proses berjalannya pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa Matrikulasi.

Metode

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci.¹⁰ Metode kualitatif ini merupakan metode yang berlandaskan kepada filsafat postpositivisme, dan digunakan untuk

⁸ Muza Safaanatul Khimdati Amna, "Penerapan Metode Latihan (Exercise) Pada Pembelajaran Kitab Durusullughah Al Arabiyyah Jilid I Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas VII E MTs Ngruki Sukoharjo" 2 (2020).

⁹ Ady Fauzan, Dihin Muriyatmoko, dan Shoffin Nahwa Utama, "Penerapan Teknologi Augmented Reality pada Media Pembelajaran Bahasa Arab: Durus Al-Lughah Jilid 1," *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 1 (27 Februari 2020): 63, <https://doi.org/10.30651/else.v4i1.4379>.

¹⁰ Dr. Nursapia Harahap, M.A., *Penelitian Kualitatif*, 1 (Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020).

meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang berkebalikan dari jenis eksperimen.¹¹ Penggunaan pendekatan kualitatif jenis studi kasus ini akan memberikan hasil penelitian secara mendalam serta dapat menggambarkan kondisi, mencari penyebab dari permasalahan yang ada. Penelitian kualitatif ini digunakan ketika masalah yang ditemukan belum tergambarkan secara jelas juga memastikan kebenaran data dengan apa yang terjadi di lapangan. Kemudian metode studi kasus disini ditujukan untuk mengetahui kejelasan masalah serta kejadiannya.¹²

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa kelas Matrikulasi Universitas Darussalam Gontor yang berjumlahkan enam orang. Dalam pengumpulan datanya, peneliti menggunakan dua instrument pengumpulan data yaitu wawancara kepada enam mahasiswa kelas Matrikulasi dan juga dosen pengampu materi *durusullughah* di kelas Matrikulasi serta melakukan observasi terhadap pembelajaran *durusullughah* di kelas Matrikulasi secara langsung. Pada tahap selanjutnya analisis data yang menggunakan teknik analisis data deskriptif (*Descriptive Analysis*), yakni analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti, dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹³

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan analisis dari hasil data yang didapat, peneliti mendapat gambaran dari serangkaian kegiatan pembelajaran *durusullughah* yang diterapkan di kelas Matrikulasi Universitas Darussalam Gontor. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan beberapa hal diantaranya bagaimana perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan oleh dosen sebelum mengajar, bagaimana jalannya pembelajaran, dan juga evaluasi yang diberikan dosen kepada mahasiswa kelas Matrikulasi. Kemudian kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat kegiatan pembelajaran *durusullughah* di kelas Matrikulasi secara langsung.

Adapun hasil dari penelitian ini tentang bagaimanakah perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran *durusullughah* di kelas Matrikulasi Universitas Darussalam Gontor, yaitu:

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Penerbit ALFABETA Bandung, 2022).

¹² Radix Prima Dewi, "STUDI KASUS - METODE PENELITIAN KUALITATIF," February 11, 2019, <https://doi.org/10.31227/osf.io/f8vwb>.

¹³ *Ibid.*

Data hasil wawancara: Wawancara ini dilakukan kepada mahasiswa Matrikulasi Universitas Darussalam Gontor dan juga dosen pengampu materi *durusullughah* di kelas Matrikulasi Universitas Darussalam Gontor.

Perencanaan Pembelajaran *Durusullughah* Mahasiswa Kelas Matrikulasi Universitas Darussalam Gontor

Melihat dari latar belakang dan juga kajian pustaka yang telah peneliti bawaan, penelitian kali ini berfokus kepada bagian perencanaan pembelajaran yang telah ditemukan oleh Ismawati bahwa seorang dosen haruslah menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif dengan beberapa kriteria tertentu yaitu¹⁴: (1) Dosen harus mengetahui betul tujuan yang hendak ia capai di dalam pengajarannya, (2) Dosen harus memutuskan dan juga menetapkan tingkah laku yang akan dimiliki dan diperlihatkan oleh murid setelah berakhirnya pelajaran, (3) Dosen harus menetapkan satu strategi pembelajaran yang menyangkut penggunaan metode dan juga media pembelajaran, (4) Dosen harus mempersiapkan alat-alat evaluasi.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai perencanaan pembelajaran *durusullughah* mahasiswa kelas Matrikulasi dengan dosen pengampu materi *durusullughah* secara umum dan rinci adalah sebagai berikut:

Pada awalnya, dosen menentukan materi dari buku *Durusullughah al- 'Arabiyyah* jilid dua karya K.H. Imam Zarkasyi dan Imam Syabbani, dilanjutkan dengan penyusunan modul ajar yang berfokus kepada tujuan pembelajaran *durusullughah*.

Tujuan dari pembelajaran *durusullughah* di kelas Matrikulasi ini adalah meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa baik dari penggunaan kalimat dan kata, memperluas kosakata, dan juga kemampuan dalam mendengar dan berbicara bahasa Arab. Dan hal yang paling utama adalah memberikan pembiasaan kepada para mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab dalam kesehariannya terlebih lagi dalam pembelajaran. Metode yang digunakan oleh dosen adalah metode langsung (*direct method*) dan juga metode drill. Sebagaimana yang telah diterapkan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor sampai saat ini, pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan seluruhnya menggunakan metode langsung, diiringi dengan latihan rutin dalam berbahasa Arab sehingga dosen dapat mengetahui tingkat kemampuan mahasiswanya dalam berbahasa Arab.

¹⁴ Esti Ismawati, *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, 2nd ed. (Yogyakarta: OMBAK, 2009).

Langkah kedua, dosen merumuskan tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung yang secara rinci telah tertuang pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh dosen itu sendiri dengan rincian pendahuluan yang mencakup pengucapan salam, kemudian mengingat kembali pelajaran sebelumnya, kemudian memberikan pendahuluan terhadap materi yang akan dibahas. Selanjutnya pada kegiatan inti, meliputi penyampaian materi kepada murid dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yaitu metode yang menekankan kepada latihan dalam pengucapan secara terus menerus antara guru dan peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab tanpa sedikitpun menggunakan bahasa induk baik dalam penjelasan makna kosakata, maupun terjemahan.¹⁵ dan juga melakukan pengulangan terhadap materi yang disampaikan sehingga akan lebih melekat. Kemudian evaluasi pembelajaran, yakni dengan menggunakan metode drill (*drill method*) yaitu sebuah metode yang dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan dengan tujuan mahasiswa dapat memiliki ketangkasan dan juga kemampuan yang lebih tinggi dari apa yang dia pelajari¹⁶ dalam bentuk memberikan latihan soal kepada siswa secara rutin setiap selesai pembelajaran sehingga mahasiswa dapat menguasai materi *duurusullughah* yang disampaikan dengan cepat dan memperkuat daya ingatnya dengan segala moment yang terjadi pada latihan soal.

Proses Pembelajaran *Durusullughah* Mahasiswa Kelas Matrikulasi Universitas Darussalam Gontor

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran *durusullughah* di kelas Matrikulasi Universitas Darussalam Gontor. Untuk perinciannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Dosen hadir di kelas dengan tepat waktu dan langsung memulai pembelajaran. Dosen memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam dan juga memberikan sapaan “selamat pagi” kepada mahasiswa kelas Matrikulasi dengan berbahasa Arab. Kemudian dosen menanyakan kabar dan juga mengulang

¹⁵ Wisnawati Loeis, “Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab” 7, no. 2 (2011).

¹⁶ Hafidh Nur Fauzi and Muhammad Arif Darmawan, “PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR,” *Al-Manar* 8, no. 2 (December 11, 2019): 1–16, <https://doi.org/10.36668/jal.v8i2.113>.

sedikit tentang materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Kemudian dosen memberikan pendahuluan terhadap pembelajaran yang akan disampaikan. Untuk yang terakhir, dosen menyiapkan spidol dan juga papan tulis sebagai media pembelajaran utama dalam pelajaran *durusullughah* ini.

b) Kegiatan Inti

Dosen memiliki kemampuan penyampaian bahasa Arab dengan sangat baik, sehingga materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Pada awalnya, dosen menuliskan beberapa kalimat bahasa Arab di atas papan tulis dan memberikan contoh pengucapannya dalam bahasa Arab, kemudian mahasiswa diminta untuk menirukannya hingga kalimat yang ditulis tersebut meresap dan dihafal oleh mahasiswa. Dengan begitu, maka mahasiswa dapat dengan mudah untuk menangkap dan juga menghafal materi yang disampaikan dengan adanya pengulangan dalam pengucapannya. Dan sebelum memulai evaluasi, dosen memrintahkan mahasiswanya untuk menuliskan materi yang tertulis di atas papan tulis. Metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran ini adalah metode langsung (*direct method*).

c) Kegiatan Penutup

Dosen memberikan mahasiswa evaluasi berupa latihan soal kemudian memintanya untuk menjawab soal-soal tersebut sebelum selesai jam pelajaran. Latihan soal ini sendiri dilakukan lebih lama dari kegiatan inti, karena pembelajaran *durusullughah* disini ditujukan untuk lebih banyak dalam mempraktikan dari pada membahasnya. Kemudian dosen membacakan absen dan memberikan motivasi untuk mempelajari bahasa Arab. Terakhir, guru membaca doa dan menutup pertemuan dengan salam kepada para mahasiswa.

Evaluasi Pembelajaran *Durusullughah* Mahasiswa Kelas Matrikulasi Universitas Darussalam Gontor

Bersumber dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa kelas Matrikulasi dan juga dosen pengampu materi *durusullughah*, evaluasi dilakukan dengan memberikan arahan kepada mahasiswa untuk menjawab beberapa soal yang cocok dengan

tujuan dari pembelajaran *durusullughah*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa memahami materi yang disampaikan.

Sebagaimana yang disebutkan oleh Matsna dan Mahyudin bahwa ada beberapa jenis-jenis bentuk evaluasi di dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu evaluasi penempatan yang mana evaluasi ini bertujuan untuk menetapkan kedudukan seorang mahasiswa dalam tata urutan pengajaran dan cara mengajar sehingga lebih menguntungkan bagi peserta didik.¹⁷

Disetiap pembelajaran *durusullughah*, dosen selalu memberikan latihan rutin diakhir pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan penekanan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikannya dan juga untuk membiasakan mahasiswa dalam menjawab dan juga melihat huruf-huruf bahasa Arab dan juga soal-soal dalam berbahasa Arab. Latihan yang diberikan oleh dosen berupa latihan tertulis yang sudah disediakan di buku *Durusullughah al-'Arabiyyah* jilid dua. Kemudian meminta mahasiswa untuk melaporkan hasil latihannya kepada dosen sebelum waktu pembelajaran selesai. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pekerjaan rumah (PR) sehingga pembelajaran dapat tuntas di dalam kelas dan akan lebih meresap.

Selain latihan harian, dosen juga mengadakan tes akhir di akhir pertemuan pembelajaran *durusullughah*. Menurut Matsna dan Mahyudin, ujian akhir ini bertujuan untuk memperoleh taraf hasil belajar mahasiswa yang didapat olehnya selama masa pembelajaran dalam satu kurun waktu tertentu. Evaluasi pada akhir pembelajaran ini berbentuk ujian tulis yang dilakukan di satu waktu yang sama.

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan gambaran secara singkat dan rinci terkait alur pembelajaran *durusullughah* di kelas Matrikulasi mulai dari perencanaan, proses pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran, Melihat dari problematika yang didapatkan, maka peneliti ingin mengetahui apa sajakah langkah yang dilakukan oleh dosen dalam pembelajarannya. Metode langsung yang digunakan dalam penyampaian materinya, memberikan kesan kepada murid untuk mudah menangkap, namun pada hakikatnya, murid merasa bahwa pembelajaran ini masih monoton, sehingga masih terbilang kaku dan tidak leluasa. Dan metode drill yang digunakan dalam pelatihan, memberikan pandangan untuk

¹⁷ Moh. Matsna Erta Wahyudin, *Pengembangan Evaluasi Dan Tes Bahasa Arab* (Tangerang Selatan: Alkitabiah, 2012).

memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap mahasiswa, namun karena dasar dari mahasiswa Matrikulasi merupakan pelajar pemula bahasa Arab, maka apabila diberikan terlalu banyak latihan, akan membebankan mereka dalam berfikir lebih dan membuat merasa sangat tertekan.

Banyaknya materi bukanlah menjadi tolak ukur dalam melihat seberapa jauh mahasiswa mempelajari bahasa Arab, namun metode yang digunakan jauh lebih penting untuk meningkatkan keinginan mahasiswa itu dalam menjemput materi yang akan disampaikan. Maka dari itu, mengutamakan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting untuk membangun minat mahasiswa dan juga rasa cinta mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga materi apapun yang akan diberikan, akan mudah ditangkap dan dicerna oleh mahasiswa.

Referensi

- Amna, Muza Safaanatul Khimdati. “Penerapan Metode Latihan (Exercise) Pada Pembelajaran Kitab Durusullughah Al Arabiyyah Jilid I Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Kelas VII E MTs Ngruki Sukoharjo” 2 (2020).
- Bulkisah, Bulkisah. “PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM DI INDONESIA.” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no. 2 (February 1, 2012). <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.455>.
- Dewi, Radix Prima. “STUDI KASUS - METODE PENELITIAN KUALITATIF,” February 11, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/f8vwb>.
- Dimiyati, Deden, Ulil Amri Syafri, and Abdul Hayyie Al-Kattani. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab Durusullughah Al-‘Arabiyyah Karya Dr. V. Abdur Rahim.” *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (October 28, 2021): 242–54. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.459>.
- Dr.Nursapia Harahap, M.A. *Penelitian Kualitatif*. 1. Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020.
- Erta Wahyudin, Moh. Matsna. *Pengembangan Evaluasi Dan Tes Bahasa Arab*. Tangerang Selatan: Alkitabah, 2012.
- Esti Ismawati. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. 2nd ed. Yogyakarta: OMBAK, 2009.
- Fauzan, Ady, Dihin Muriyatmoko, and Shoffin Nahwa Utama. “Penerapan Teknologi Augmented Reality pada Media Pembelajaran Bahasa Arab: Durus Al-Lughah

- Jilid 1.” *ELSE (Elementary School Education Journal)* : *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 1 (February 27, 2020): 63.
<https://doi.org/10.30651/else.v4i1.4379>.
- Fauzi, Hafidh Nur, and Muhammad Arif Darmawan. “PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR.” *Al-Manar* 8, no. 2 (December 11, 2019): 1–16.
<https://doi.org/10.36668/jal.v8i2.113>.
- Loeis, Wisnawati. “Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab” 7, no. 2 (2011).
- Maman Abdurrahman, Selpi Oktaviani. “ANALISIS PEMBELAJARAN KOMUNIKASI ARAB DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA AISYIYAH BOARDING SCHOOL BANDUNG.” *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 3 no 2 (July 2021): 148–57.
<https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v3i2.73>.
- Mamlu’atul Ni’mah, Abdul Wahab Rosyidi. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. 1. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Miladya, Junda. “EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB,” n.d.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 26th ed. Bandung: Penerbit ALFABETA Bandung, 2022.
- Warsita, Bambang. “TEORI BELAJAR ROBERT M. GAGNE DAN IMPLIKASINYA PADA PENTINGNYA PUSAT SUMBER BELAJAR.” *Jurnal Teknodik*, August 30, 2018, 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>.
- Yusufhadi Miarso. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. 1st ed. 5. Jakarta: Kencana, 2011.